

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode. Sehubungan dengan itu, Sudjana (2005 : 52) mengemukakan bahwa “Metode dalam suatu penelitian berkenaan dengan cara bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Metode ini lebih menekankan kepada strategi dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik, serta dimensi ruang waktu yang dibutuhkan”.

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh hasil belajar Tata Hidang terhadap minat siswa sebagai *waiter/waitress* di Restoran.

Bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang cocok adalah deskriptif analitik. Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif analitik menurut Surakhmad (2000 : 140) adalah sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan lalu dianalisis, oleh karena itu metode ini sering pula disebut analitik.

Setelah memperhatikan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dan kesimpulan dari penelitian deskriptif pada umumnya mendeskriptifkan konsep dan variabel yang diteliti, mendeskriptifkan perbedaan konsep dan variabel, menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2002 :108) adalah “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Baleendah Program Keahlian Restoran tingkat III yang telah mendapatkan kompetensi Menyediakan Layanan Makan dan Minum berupa teori dan praktik sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total karena sama dengan jumlah populasi yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (2000:94) bahwa : “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memilih Program Keahlian Restoran tingkat III tahun ajaran 2007-2008 sebanyak 30 orang siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah :

1. Tes

Tes menurut Arikunto (2002:127) adalah: "Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Tes dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Tata Hidang sebagai variabel X. Tes dalam penelitian ini adalah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diberi skor maksimal 1 untuk jawaban yang tepat dan skor minimal 0 untuk jawaban yang salah.

2. Angket atau Koesioner

"Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". (Arikunto 2002 : 128). Angket yang penulis buat adalah untuk memperoleh data dari siswa tingkat III Program Keahlian Restoran SMK Negeri 2 Baleendah tentang minat siswa bekerja sebagai *waiter/waitress* di Restoran sebagai variabel Y. Angket dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang didistribusikan secara langsung kepada siswa. Angket ini terdiri dari 25 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diberi nilai maksimal 5 dan nilai minimal 1 serta beberapa item pertanyaan diberi nilai option masing-masing nilai 1.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item soal sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah :

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Penentuan variabel X (Hasil Belajar Tata Hidang) dan variabel Y (Minat Siswa sebagai *Waiter/Waitress*).
3. Pemberian skor atau nilai jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Penskor setiap jawaban tes tentang hasil belajar Tata Hidang sebagai variabel X yaitu setiap item pertanyaan diberi skor maksimal 1 untuk jawaban yang tepat dan skor minimal 0 untuk jawaban yang salah. Tes terdiri dari 25 item pertanyaan.
 - b) Penskoran setiap jawaban angket tentang minat siswa sebagai *Waiter/Waitress* sebagai variabel Y, yaitu setiap item pertanyaan diberi nilai maksimal 5 dan nilai minimal 1 serta beberapa item pertanyaan diberi nilai option masing-masing 1. Angket terdiri dari 25 item pertanyaan.
4. Menjodohkan nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
5. Penjumlahan nilai dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

6. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel X yaitu variabel hasil belajar Tata Hidang (Variabel bebas) dan variabel Y yaitu minat siswa sebagai *waiter/waitress* di Restoran (variabel tidak bebas). Langkah-langkah pengolahan uji regresi meliputi :

a) Pengujian Instrumen Penelitian

1) Validitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)

2) Reliabilitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)

b) Uji Asumsi

1) Uji Normalitas Distribusi Data

2) Uji Linieritas dengan menggunakan Analisis Regresi

c) Pengujian Hipotesis dengan menghitung Koefisiensi Korelasi

d) Uji Koefisiensi Determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil belajar sebagai variabel X terhadap minat siswa sebagai *Waiter/waitress* sebagai variabel Y.

E. Uji Statistik yang digunakan

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi yaitu alat statistik yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan menemukan hasil pengukuran menentukan tingkat pengaruh anantara variabel-variabel tersebut. Variabel yang akan diteliti yaitu variabel Hasil Belajar Tata Hidang sebagai variabel X dan variabel Minat sebagai *Waiter/Waitress* di Restoran sebagai

variabel Y. Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengolahan data adalah :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketetapan) dan reliabilitas (keajegan) instrumen penelitian. Validitas instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat keterhandalan instrumen penelitian agar diperoleh kesimpulan atas penelitian yang benar.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)

Untuk menghitung tingkat validitas dari tiap item tes dilakukan dengan cara analisa butir, dimana menurut Arikunto (2002 : 138), bahwa: “Sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen”.

Untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan rumus korelasi dengan teknik dari *Person* dengan rumus korelasi *Product*

Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

Σy = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Σx = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Dalam hal ini r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria :

= 0	: tak berkorelasi
0 < r < 0,20	: rendah sekali
0,20 ≤ r < 0,40	: rendah
0,40 ≤ r < 0,60	: sedang
0,60 ≤ r < 0,80	: tinggi
0,80 ≤ r < 1,00	: tinggi sekali
= 1,00	: sempurna

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 71)

Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian disubstitusikan pada rumus uji t

dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan	: t	= uji signifikan korelasi
	r	= koefisien korelasi
	n	= jumlah responden uji coba

(Sudjana, 2005 : 377)

Hasil uji – t selanjutnya dikonsultasikan dengan harga pada tabel distribusi – t, dengan signifikan sebesar 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5%. Setiap item akan terbukti bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan yang diambil 95%, maka item tersebut signifikan dan dianggap valid, jika tidak terpenuhi maka tidak valid.

b. Reliabilitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)

1) Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap

butir, yaitu :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

2) Menghitung variabel varians total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

3) Menghitung reliabilitas angket dengan rumus alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :
 r_{11} : reliabilitas instrument
 K : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir soal
 σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:193)

Reliabilitas angket akan terbukti jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian ini tidak reliabel, untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, yaitu :

= 0	: tak berkorelasi
0 < r < 0,20	: rendah sekali
0,20 ≤ r < 0,40	: rendah
0,40 ≤ r < 0,60	: sedang
0,60 ≤ r < 0,80	: tinggi
0,80 ≤ r < 1,00	: tinggi sekali
= 1,00	: sempurna

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 71)

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan diuji. Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat, yaitu :

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = harga Chi-Kuadrat yang dicari

O_i = frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan)

E_i = frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 259)

Uji Normalitas akan terbukti jika $O_i > E_i$, maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal atau sebaliknya.

b. Uji Linieritas dengan menggunakan Analisis Regresi (linier Sederhana)

Analisis Regresi bertujuan untuk menentukan hubungan fungsional yang diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Hubungan fungsional ini akan dituliskan dalam bentuk persamaan matematika yang disebut persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuadrat kecil. Langkah-langkah analisis regresi linier ini adalah sebagai berikut :

1) Menentukan persamaan linier Y atas X dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2002 : 312)

Harga a dan b dapat dihitung berdasarkan kuadrat terkecil dengan pasangan data X dan Y dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x_1^2) - (\sum x_1^2)(\sum x_1 y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum x_1 y_1) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

- 2) Uji kelinieran dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaanya atau tidak. Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut variasi, rumusnya adalah :

JK (T) = Jumlah kuadrat-kuadrat total
 $= \sum Y^2$

JK (a) = Jumlah kuadrat-kuadrat karena regresi (a)
 $= \frac{(\sum Y)^2}{n}$

JK (b/a) = Jumlah kuadrat-kuadrat karena regresi (a/b)
 $= b \cdot \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$

JK (S) = Jumlah kuadrat-kuadrat residu
 $= JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$

JK (G) = Jumlah kuadrat-kuadrat kekeliruan
 $= \sum Xi \left[Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$

JK (TC) = Jumlah kuadrat-kuadrat tuna cocok

$$= JK (S) - JK (G)$$

Semua harga-harga di atas kemudian dibuat dalam daftar Analisis Varians (ANOVA), seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	-
Regresi (a)	1	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n - 2	JK (Res)	$S^2_{res} = \frac{JK(Res)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$
Kekeliruan	n - k	JK (E)	$S^2_E = \frac{JK(TC)}{n - k}$	

Sumber : Sudjana M.A (2002 : 332)

Keterangan : dk = Derajat kebebasan
 JK = Jumlah kuadrat
 KT/RJK = Rata-rata kuadrat
 F = F hitung

Harga-harga yang diperoleh dalam rata-rata jumlah kuadrat digunakan untuk menguji:

- 1) Koefisien arah regresi tak berarti melawan koefisien arah regresi berarti.

2) Bentuk regresi linier melawan regresi non linier. Pengujian kelinieran regresi dan keberartian arah regresi berdasarkan data dari table ANAVA, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Hubungan dinyatakan linier apabila hasil dari perhitungan

$$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E} \text{ yaitu } F_{hitung} < F_{tabel} \text{ dengan } DK_{pembilangan} = (k - 2) \text{ dan } DK_{penyebut} = (n - k).$$

b) Keberartian arah regresi apabila hasil dari perhitungan $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$

yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka arah regresi signifikan (berarti) dengan $DK_{pembilangan} = 1$ dan $DK_{penyebut} = (n - 2)$.

3. Pengujian Hipotesis dengan menghitung Koefisiensi Korelasi

Koefisiensi Korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dihitung kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba
- $\sum x$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba
- n = Jumlah responden uji coba

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 159)

Uji signifikan korelasi, dilakukan untuk membuktikan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna. Uji ini

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

membuktikan bahwa X memberi pengaruh yang berarti terhadap Y, untuk koefisien korelasi menggunakan rumus t-student, yaitu :

Keterangan : t = uji signifikan korelasi
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah responden uji coba

(Sudjana, 2005 : 377)

Jika ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (r) tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$, maka dapat dinyatakan berarti dan hipotesis dapat diterima.

4. Uji Koefisiensi Determinasi (KD)

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Alasan menggunakan rumus tersebut karena 100 % dari variabel yang terjadi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.